

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian untuk meneliti sebuah populasi atau sampel dan pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen penelitian, serta analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan oleh peneliti. Sedangkan menurut Azwar (2017), metode penelitian kuantitatif lebih menekankan data-data yang berbentuk angka dan diolah dengan metode statistika.

Selain itu, penelitian ini akan menggunakan metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel (Sugiyono, 2013). Penelitian ini akan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada wanita dewasa awal.

3.2. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian merupakan sesuatu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga ia akan mendapatkan suatu informasi dan dapat menarik kesimpulan sendiri. Variabel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel Tergantung : *Body dissatisfaction* pada Wanita Dewasa Awal

b. Variabel bebas : *Social Comparison*

3.2.2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Azwar (2017) definisi operasional merupakan definisi suatu variabel yang akan digunakan berdasarkan karakteristik variabel yang akan diamati. Definisi operasional variabel yang akan digunakan yaitu

a. *Body dissatisfaction*

Body dissatisfaction merupakan bentuk ketidakpuasan individu terhadap bentuk dan penampilan tubuhnya yang disebabkan karena hasil dari pengalaman dan interaksi yang dilakukan individu dengan lingkungannya. *Body dissatisfaction* berkaitan dengan perbedaan antara bentuk tubuh dan penampilan yang dimiliki dengan *beauty standar* yang ideal.

Body dissatisfaction dapat diukur berdasarkan aspek-aspeknya yaitu penilaian negatif mengenai bentuk tubuh, membandingkan persepsi mengenai body image, perubahan drastis mengenai persepsi tubuh, *body checking*, dan kamufase tubuh. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi ia memiliki *body dissatisfaction*.

b. *Social Comparison*

Social comparison merupakan suatu proses kegiatan membandingkan kemampuan dan pendapat individu dengan orang lain yang ada disekitarnya mengenai penampilan dan bentuk tubuh yang dimiliki. *Social comparison* merupakan suatu proses membandingkan diri sendiri dengan orang lain sebagai bentuk evaluasi mengenai dirinya. *Social comparison* dapat

diukur berdasarkan aspek-aspeknya yaitu aspek tinggi tubuh, aspek berat tubuh, aspek wajah, dan aspek gaya. Semakin tinggi skornya maka semakin tinggi *social comparison* begitu juga sebaliknya.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan kumpulan subjek-subjek yang akan diteliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. Kumpulan subjek tersebut harus memiliki ciri tertentu agar bisa membedakan dari populasi lainnya.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu wanita dewasa awal yang berusia 20-25 tahun yang berada di Kota Semarang

3.3.2. Metode Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan suatu bagian dari populasi, sehingga sampel harus sesuai dengan ciri-ciri di dalam populasi. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Karakteristik sampel untuk penelitian ini yaitu wanita dewasa awal yang berusia 20-25 tahun yang berada di Kota Semarang.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan suatu skala yang disusun untuk

mengetahui sikap positif dan negatif, setuju dan tidak setuju, serta pro dan kontra (Azwar, 2017). Lalu, skala yang akan digunakan akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu item unfavorable yang berisi pernyataan tidak mendukung sikap objek dan item favorable yang berisi pernyataan untuk mendukung sikap objek. Serta, penelitian ini akan menggunakan dua skala yaitu skala *body dissatisfaction* dan skala *social comparison*.

3.4.2. *Blue-Print* dan Cara Pengukuran

Penelitian ini akan menggunakan dua macam skala yaitu skala *body dissatisfaction* dan *social comparison*.

3.4.2.1. Skala *Body dissatisfaction*

Pada penelitian ini, skala *body dissatisfaction* memiliki jumlah item yaitu 40, yang terdiri dari 5 aspek yaitu penilaian negatif mengenai bentuk tubuh, membandingkan persepsi mengenai *body image*, perubahan drastic mengenai persepsi tubuh, *body checking*, dan kamuflase tubuh. Rancangan skala *body dissatisfaction* dapat dilihat pada tabel 3.1.berikut ini

Tabel 3.1
Rancangan Skala *Body dissatisfaction*

No	Aspek-Aspek <i>Body dissatisfaction</i>	Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Penilaian negatif mengenai bentuk tubuh	4	4	8
2	Membandingkan persepsi mengenai <i>body image</i>	4	4	8
3.	Perubahan drastis mengenai persepsi tubuh	4	4	8
4.	<i>Body Checking</i>	4	4	8
5.	Kamuflase tubuh	4	4	8
Jumlah				40

3.4.2.2. Skala *Social Comparison*

Pada penelitian ini, jumlah item skala *social comparison* yaitu 24 item yang terdiri dari 4 aspek yaitu aspek tinggi tubuh, aspek berat tubuh, aspek wajah, dan aspek gaya. Rancangan skala *social comparison* dapat dilihat pada tabel 3.2.berikut ini

Tabel 3.2
Skala Rancangan *Social Comparison*

No	Aspek-Aspek <i>Social Comparison</i>	Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Aspek tinggi tubuh	3	3	6
2	Aspek berat tubuh	3	3	6
3.	Aspek wajah	3	3	6
4.	Aspek gaya	3	3	6
Jumlah				24

3.4.2.3. Cara Penilaian

Cara penilaian yang akan digunakan peneliti untuk mengukur skala *body dissatisfaction* dan *social comparison* yaitu dengan menggunakan skor 1-4. Setiap item akan memiliki empat alternatif pilihan yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Pada jawaban item favorable, jawaban SS akan dinilai 4, S dinilai 3, TS dinilai 2, dan STS akan dinilai 1. Pada jawaban item unfavorable, jawaban STS akan mendapat nilai 4, TS dinilai 3, S dinilai 2, dan SS akan dinilai 1.

3.5. Validitas dan Reliabilitas

3.5.1. Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2017) validitas dapat menentukan sejauh mana kecermatan dan keakuratan alat ukur yang akan digunakan. Menurut Sugiyono (2013) validitas dapat mengukur ketepatan antara data yang akan dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi pada subjek penelitian, sehingga data yang valid merupakan data yang hasilnya tidak berbeda dengan apa yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan data yang sebenarnya terjadi pada subjek.

Suatu instrumen pengukuran memiliki tingkat validitas yang tinggi jika alat tersebut mampu menjalankan fungsinya dengan baik atau dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan dari adanya pengukuran tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur bernilai valid atau tidak tergantung pada kemampuan alat ukur tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Azwar, 2017).

Pada penelitian ini, agar skala yang digunakan memiliki validitas yang tinggi, maka peneliti akan menggunakan teknik korelasi *product-moment* dari *Pearson* dan kemudian akan di uji dengan teknik *part-whole*

3.5.2. Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013) reliabilitas merupakan derajat kestabilan dan konsistensi dari data temuan yang ada. Suatu data dapat dikatakan reliabilitas jika terdapat dua atau lebih peneliti yang sama dalam waktu yang berbeda dapat menghasilkan data yang sama.

Pada penelitian ini, peneliti akan menguji tingkat reliabilitas skala yang akan digunakan dengan teknik koefisien *Alpha Cronbach*.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson* dan dibantu dengan komputer yaitu program SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*). Alasan peneliti menggunakan teknik tersebut karena adanya satu variabel tergantung dan bebas. Variabel tergantung pada penelitian ini yaitu *body dissatisfaction* pada wanita dewasa awal, dan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *social comparison*.

